

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Beserta Laporan Auditor Independen**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00015/2.1229/AU.1/11/0358-2/1/III/2019

Kepada Yth.
Majelis Wali Amanat dan Rektor
Universitas Sumatera Utara

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Sumatera Utara terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat

sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Universitas Sumatera Utara tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas ketentuan peraturan perundang-undangan

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern kami sampaikan dalam laporan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami No. 00016/2.1229/AU.1/11/0358-2/1/III/2019 tanggal 20 Maret 2019 dan No. 00017/2.1229/AU.1/11/0358-2/1/III/2019 tanggal 20 Maret 2019.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
WISNU KARSONO SOEWITO & REKAN
Izin Usaha No. 586/KM.1/2018**



R. Dwi Karsono Soewito, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.0358.

Jakarta, 20 Maret 2019

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

	CATATAN	31 DESEMBER 2018 (Dalam Rupiah)	31 DESEMBER 2017 (Dalam Rupiah)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2C, E, 3	796.599.504.561	831.089.457.208
Piutang Usaha	2E, 4	63.522.982.625	31.001.534.534
Piutang Lain-lain	2E, 5	1.962.349.930	1.676.510.247
Persediaan	2E, 6	23.297.876.043	16.522.899.004
Jumlah Aset Lancar		885.382.713.158	880.290.400.993
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Nilai Buku	2H, 7	1.146.709.584.934	1.194.230.384.817
Aset Tak Berwujud	2I, 8	2.062.105.988	2.531.958.610
Aset Pajak Tangguhan	2K, 14.c	1.428.727.483	-
Aset Lainnya	9	357.732.271	564.974.930
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.150.558.150.676	1.197.327.318.357
JUMLAH ASET		2.035.940.863.834	2.077.617.719.350
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pendapatan Diterima Dimuka	2J, 10	2.826.837.237	3.679.794.242
Dana Titipan	2E, 11	93.821.065.886	76.578.191.626
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2E, 2H, 12	12.758.122.763	16.033.793.556
Utang Kerjasama	13	128.287.222	-
Utang Pajak	2K, 14.a	55.197.640	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		109.589.510.748	96.291.779.424
JUMLAH LIABILITAS		109.589.510.748	96.291.779.424
ASET BERSIH			
Aset Bersih Tidak Terikat	2F, 15	1.926.351.353.085	1.944.430.313.286
Aset Bersih Terikat Temporer		-	36.895.626.642
JUMLAH ASET BERSIH		1.926.351.353.085	1.981.325.939.928
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		2.035.940.863.834	2.077.617.719.350

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN MERUPAKAN BAGIAN YANG
TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN KEUANGAN SECARA KESELURUHAN

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

CATATAN		2018			Jumlah (Rp)	2017 (Rp)
		Tidak Terikat (Rp)	Terikat			
			Temporer (Rp)	Permanen (Rp)		
PENDAPATAN	2J, 16					
Dana Pemerintah						
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)		-	244.867.526.404	-	244.867.526.404	251.226.791.937
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)		-	114.870.773.847	-	114.870.773.847	93.515.820.512
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)		-	21.377.000.000	-	21.377.000.000	-
Jumlah Dana Pemerintah		-	381.115.300.251	-	381.115.300.251	344.742.612.449
Pendapatan Negara Bukan Pajak						
Jasa Layanan Pendidikan		448.357.528.665	-	-	448.357.528.665	442.548.961.614
Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		107.408.518.289	-	-	107.408.518.289	67.551.416.191
Hibah		4.703.859.101	-	-	4.703.859.101	10.981.500.000
Hasil Kerja Sama		43.804.231.164	-	-	43.804.231.164	25.230.166.865
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		604.274.137.219	-	-	604.274.137.219	546.312.044.670
JUMLAH PENDAPATAN		604.274.137.219	381.115.300.251	-	985.389.437.470	891.054.657.119
BEBAN						
Operasional	2J, 17	529.833.409.843	368.479.196.824	-	898.312.606.667	800.848.164.151
Penyusutan dan Amortisasi	2J, 18	126.303.833.824	-	-	126.303.833.824	170.054.156.870
Lain-lain	2J, 19	9.013.505.953	-	-	9.013.505.953	6.398.474.777
JUMLAH BEBAN		665.150.749.620	368.479.196.824	-	1.033.629.946.444	977.300.795.797
KENAIKAN ASET BERSIH		(60.876.612.401)	12.636.103.427	-	(48.240.508.974)	(86.246.138.678)
ASET BERSIH						
Aset Bersih Awal Tahun	2F, 15	1.981.325.939.928	-	-	1.981.325.939.928	2.077.629.207.466
Penambahan:						
Penyesuaian Atas Aset Bersih		(6.734.077.869)	-	-	(6.734.077.869)	(10.057.128.860)
Kenaikan Aset Bersih		(48.240.508.974)	-	-	(48.240.508.974)	(86.246.138.678)
Pajak Kini	2K, 14	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Bersih		(54.974.586.843)	-	-	(54.974.586.843)	(96.303.267.538)
ASET BERSIH AKHIR TAHUN		1.926.351.353.085	-	-	1.926.351.353.085	1.981.325.939.928

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN MERUPAKAN BAGIAN YANG
TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN KEUANGAN SECARA KESELURUHAN

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

	31 Desember 2018 (Dalam Rupiah)	31 Desember 2017 (Dalam Rupiah)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	605.672.246.973	546.070.893.170
Penerimaan Kas dari Pemerintah	381.115.300.251	344.742.612.449
Pengeluaran Kas untuk Beban Operasional	<u>(933.351.308.072)</u>	<u>(807.802.932.010)</u>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>53.436.239.152</u>	<u>83.010.573.609</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Perolehan Aset Tetap	(70.683.317.539)	(123.053.203.617)
Perolehan Aset Tak Berwujud	-	(3.116.672.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(70.683.317.539)</u>	<u>(126.169.875.617)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Dana Titipan Masuk	33.806.561.830	59.966.756.973
Pengeluaran Dana Titipan	<u>(51.049.436.090)</u>	<u>(52.818.455.099)</u>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(17.242.874.260)</u>	<u>7.148.301.874</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(34.489.952.647)</u>	<u>(36.011.000.134)</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	831.089.457.208	867.100.457.343
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>796.599.504.561</u>	<u>831.089.457.208</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN MERUPAKAN BAGIAN YANG
TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN KEUANGAN SECARA KESELURUHAN

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

1. PENJELASAN UMUM

A. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Sumatera Utara ("Universitas") diawali pendiriannya dengan dibentuknya Panitia Pendirian Perguruan Tinggi pada tanggal 31 Desember 1951 yang terdiri dari Dr. Soemarsono, Dr. Ahmad Sofian, Ir. Danunagoro dan Mr. Djaidin Purba. Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 1952 berdirilah untuk pertama kalinya Fakultas Kedokteran. Kemudian disusul dengan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (1954), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (1956), Fakultas Pertanian (1956). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No.34175/S tanggal 29 Maret 1957 sehingga pada tanggal 20 November 1957, Universitas Sumatera Utara diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Ir. Soekarno menjadi Universitas Negeri yang ketujuh di Indonesia.

Dalam perkembangannya pada tahun 1959, didirikan Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi. Selanjutnya menyusul berdirinya Fakultas Kedokteran Gigi (1961), Fakultas Sastra (1965), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (1965), Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (1982), Sekolah Pascasarjana (1992), Fakultas Kesehatan Masyarakat (1993), Fakultas Farmasi (2007), Fakultas Psikologi (2008), Fakultas Informatika (2009) dan Fakultas Keperawatan (2009).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 56 tahun 2003 tanggal 11 November 2003, Universitas Sumatera Utara telah berubah status dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Selanjutnya, sesuai Keputusan Majelis Wali Amanat No. I/SK/MWA/I/2005 tanggal 8 Januari 2005 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Sumatera Utara telah diputuskan dan ditetapkan bahwa dalam melaksanakan fungsinya, Universitas Sumatera Utara merupakan bagian integral dari usaha pembangunan nasional, dan merupakan pusat intelektual dan kultural yang berperan sebagai pembaharu pengetahuan dan perubahan.

Tujuan Universitas adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang bermoral, yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan vokasi yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, Universitas Sumatera Utara yang berbasis kerjasama industri dalam arti luas, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan Nasional.
- c. Mendukung pembangunan masyarakat madani yang demokratis dengan berperan sebagai kekuatan moral yang mandiri.
- d. Mencapai keunggulan kompetitif melalui prinsip pengelolaan yang profesional.
- e. Meningkatkan kualitas secara berkelanjutan untuk menempati posisi unggul dalam persaingan dan kerjasama global.

Universitas berkedudukan di Sumatera Utara, Jalan Dr. T. Mansyur No. 9 Medan.

Universitas mempunyai 14 Fakultas, 1 Sekolah Pascasarjana dan 15 Lembaga, termasuk Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut.

Terkait dengan pengelolaan keuangan Universitas, Pemerintah Indonesia di tahun 2010 telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, terkait dengan pengelolaan pendidikan, Universitas diminta untuk melakukan penyesuaian yaitu (1) Penagalian status kepegawaian dan tenaga pendidikan yang sebelumnya berstatus sebagai pegawai Badan Hukum Milik Negara (BHMN) diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, (2) Menerapkan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Peraturan Pemerintah mengenai pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), (3) Perguruan Tinggi BHMN yang telah memperoleh pemisahan kekayaan negara yang ditempatkan sebagai kekayaan awal Perguruan Tinggi BHMN wajib menyelesaikan pengalihan kekayaan negara kepada Menteri.

Pada tanggal 28 Agustus 2012 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dalam pasal 37A disebutkan bahwa Universitas Sumatera Utara diterapkan menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dengan status Badan Layanan Umum secara penuh.

Pada tanggal 28 Februari 2014 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, yang merubah status Universitas Sumatera Utara menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

1. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)

B. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas serta Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Majelis Wali Amanat tanggal 5 Februari 2018 dan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 317/M/KP/X/2015 tanggal 5 Oktober 2015 susunan Majelis Wali Amanat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Ketua	: Drs. H. Panusunan Pasaribu, MM	: Prof. Dr. Todung Mulya Lubis, S.H., LL.M
Sekretaris	: Fahmi Natigor Nasution, S.E., M.Acc, Ak.	: Fahmi Natigor Nasution, S.E., M.Acc, Ak.

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat No.1/SK/MWA/I/2016 tanggal 21 Januari 2016, susunan pengurus Universitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rektor	: Prof. Dr. Runtung, S.H, M.Hum
Wakil Rektor I	: Prof. Dr. Ir. Rosmayati MS
Wakil Rektor II	: Prof. Dr. dr. Muhammad Fidel Ganis Siregar, M.Ked.(OG), Sp.OG(K)
Wakil Rektor III	: Drs. Mahyuddin K.M. Nasution, MIT., Ph.D
Wakil Rektor IV	: Prof. Dr. Ir. Bustami Syam, M.S.M.E
Wakil Rektor V	: Ir. Luhut Sihombing, M.P

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A. Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, PSAK No. 45 (Revisi 2011) tentang "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" dan Peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasi dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

B. Penerapan Baru dan Revisi PSAK dan ISAK

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Universitas Sumatera Utara dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah di laporan keuangan:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi.
- Amandemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham

C. Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai agunan. Kas di Bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

D. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Universitas mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

E. Instrumen Keuangan

Universitas menerapkan PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan *item* non keuangan. PSAK ini menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Universitas dan sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Universitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Universitas mengelola risiko tersebut.

Universitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan ketika hal itu menjadi salah satu pihak dalam ketentuan yang kontraktual dari instrumen.

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Universitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Universitas memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan piutang selanjutnya diukur pada biaya amortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika ada. Biaya diamortisasi dihitung sebagai pengakuan awalnya dikurangi pembayaran pokok, plus atau minus amortisasi kumulatif (semua perbedaan antara jumlah awal yang diakui dan jumlah pada jatuh tempo), dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif, kecuali piutang jatuh tempo dalam jangka pendek sehingga pengaruh diskonto tidak signifikan. Perhitungan ini mencakup semua biaya yang dibayarkan atau diterima antara pihak-pihak kontrak yang merupakan bagian integral dari tingkat suku bunga efektif, biaya transaksi dan semua biaya premium lainnya dan diskon.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman yang diberikan dan piutang Universitas terdiri dari kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

E. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Universitas melakukan penilaian pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Universitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Universitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Universitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui pada laporan aktivitas. Jika aset keuangan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditentukan dalam kontrak.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh Universitas untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

(iii) Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Universitas menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing menggunakan penilaian pada akun tertentu dan pada berapa lamanya akun tersebut belum terbayar.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laporan aktivitas.

(iv) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Universitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Universitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya Universitas pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

E. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan lainnya Universitas terdiri dari utang dan biaya yang masih harus dibayar.

(v) Derivatif Melekat

Universitas menilai apakah derivatif melekat ini harus dipisahkan dari kontrak utama ketika Universitas pertama kali menjadi pihak dalam kontrak. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utamanya (apakah instrumen keuangan atau non-keuangan) dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik risiko dari kontrak utama
- Instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif; dan
- Instrumen campuran atau instrumen gabungan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas.

Derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama dicatat sebagai investasi pada nilai wajar melalui laporan aktivitas. Perubahan nilai wajar akan diakui dalam laporan aktivitas.

Universitas tidak memiliki derivatif yang berdiri sendiri atau derivatif melekat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

(vi) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participant*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Universitas memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Universitas mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Universitas menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Universitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif, yang tersedia sewaktu-waktu dan teratur dari penukaran, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan

Kuotasi harga pasar yang sesuai bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan biasanya sama dengan harga penawaran yang berlaku, sementara untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaannya. Ketika Universitas memiliki aset dan liabilitas dengan risiko pasar saling hapus, nilai tengah dari pasar dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang paling hapus tersebut dan penyesuaian harga penawaran atau harga permintaan diterapkan pada posisi terbuka atau neto (*net open position*), yang sesuai.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Universitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Teknik penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimal input pasar, mengandalkan sedikit mungkin pada input khusus dari Universitas, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

E. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat salah satu kondisi berikut terjadi;

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Universitas telah mentransfer aset keuangan dan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan;
- Universitas telah mentransfer aset keuangan dan tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang ditransfer, dengan jumlah yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan Aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan, yang mendekati nilai wajar dari pembayaran yang ditransfer untuk memperoleh aset.

F. Aset Bersih

Aset bersih adalah hak residual Universitas atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset bersih Universitas terdiri atas aset bersih tidak terikat, aset bersih terikat temporer, dan aset bersih terikat tetap.

Aset Bersih Tidak Terikat

Aset bersih tidak terikat adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset bersih tidak terikat diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- d. Pengalihan aset bersih terikat temporer menjadi aset bersih tidak terikat.

Aset Bersih Terikat Temporer

Aset bersih terikat temporer adalah aset bersih berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset bersih tersebut oleh Universitas.

Aset bersih terikat sementara diakui pada saat;

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer;
- c. Diterimanya aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer;

Aset Bersih Terikat Tetap

Aset bersih terikat tetap adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah/donatur.

Aset bersih terikat tetap diakui pada saat;

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas;
- b. Diterimanya dana dan/atau aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara permanen;
- c. Diterimanya aset untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

G. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Biaya perolehan persediaan dalam bentuk perlengkapan laboratorium, alat tulis kantor dan alat kebersihan dan lain-lain ditetapkan berdasarkan metode FIFO (*First In First Out*)

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun.

H. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan aktivitas pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen Universitas. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tarif	Masa Manfaat
Gedung dan Bangunan	2%	50 Tahun
Peralatan dan Mesin	50% - 6,67%	2 - 15 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	20% - 2,08%	5 - 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	25%	4 Tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara periodik untuk memastikan konsistensi dengan pola manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tetap.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan aktivitas pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun.

J. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Universitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investas. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

J. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH)

Merupakan pendapatan yang berasal dari bantuan Pemerintah dalam kaitannya status Universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Pendapatan dari BPPTN BH diakui pada saat diterima oleh Universitas.

Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pendapatan usaha dari jasa layanan dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Terikat dan Hibah Tidak Terikat. Hibah Terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah Tidak Terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah, sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Universitas.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Universitas.

Pendapatan Hasil Kerjasama

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas. Pendapatan hasil kerjasama dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Beban

Beban diakui dalam aset bersih ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul dan dapat diukur secara andal.

K. Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah kena pajak di masa yang mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

L. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Universitas pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

M. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan Universitas membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi, realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

N. Program Pensiun

Universitas Sumatera Utara tidak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja khususnya imbalan kerja jangka panjang (pascakerja) terhadap karyawan tetap non PNS sebanyak 1263 orang. Imbalan kerja jangka panjang (pascakerja) bagi pegawai non PNS pengelolaannya diserahkan kepada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, yang dibayarkan setiap bulannya.

Selain itu biaya tenaga kerja terhadap pegawai non PNS selama tahun 2018 sebesar Rp41.191.046.606 atau 6.20 % dibandingkan seluruh biaya.

31 Desember 2018 (Dalam Rupiah)	31 Desember 2017 (Dalam Rupiah)
------------------------------------	------------------------------------

3. KAS & SETARA KAS

Merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2018 dan 2017, terdiri dari:

Kas	303.426.700	85.232.600
Bank		
- PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	206.259.963.401	338.805.194.019
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	175.517.427.597	116.649.901.606
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	61.721.151.591	13.408.969.343
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	45.511.716.573	41.662.435.528
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	7.285.818.699	2.066.723.607
- Rekening Bendahara Pengeluaran	-	18.185.095.700
- Panjar belum di SPJ kan	-	225.904.806
Jumlah Bank	496.296.077.861	531.004.224.608
Deposito Bank BTN	300.000.000.000	300.000.000.000
Jumlah Kas & Setara Kas	796.599.504.561	831.089.457.208

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha per 31 Desember 2018 dan 2017 berasal dari piutang SPP S2 dan S3, Piutang Kerjasama, Piutang AUCMS dan Piutang RS USU (BPJS).

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

SPP Program S2 dan S3	27.744.500.000	16.006.112.500
Program Pendidikan Dokter Spesialis	-	2.102.500.000
<i>Allianze University College of Medical Science</i> (AUCMS)	5.286.733.474	5.047.791.566
Klaim Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) RS USU	32.155.754.089	10.600.031.256
Piutang Kerjasama	11.358.782.004	4.602.943.584
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(13.022.786.942)	(7.357.844.372)
Jumlah Piutang Usaha	63.522.982.625	31.001.534.534

Piutang *Allianze University College of Medical Science* merupakan tagihan yang timbul dari adanya kerjasama antara Universitas Sumatera Utara (USU) dengan *ACMS Resources Sdn Bhd* melalui *Memorandum of Agreement* pada tanggal 28 Januari 2006. Sejak 2014, piutang kepada *ACMS Resources Sdn Bhd* telah diambil alih oleh Majelis Amanah Rakyat (MARA).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang tersebut pada akhir tahun, Universitas berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang yang tak tertagih.

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

	31 Desember 2018 (Dalam Rupiah)	31 Desember 2017 (Dalam Rupiah)
5. PIUTANG LAIN-LAIN		
Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :		
Piutang Kebun Percobaan Tambunan	402.607.370	392.345.863
Perhitungan Bunga Deposito	1.304.547.945	1.284.164.384
Piutang Lain-lain	305.161.974	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(49.967.360)	-
Jumlah Piutang Lain-lain	1.962.349.930	1.676.510.247

Piutang lain-lain per 31 Desember 2018 merupakan piutang atas tagihan pemeriksaan kesehatan pada RS USU, dan piutang atas pendapatan layanan pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik dan Piutang Kantin.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Barang Konsumsi	6.648.767.155	4.595.228.682
Bahan untuk Pemeliharaan	295.429.888	216.218.100
Suku Cadang	2.666.260.382	1.316.676.854
Bahan Baku	7.960.617.533	5.958.686.793
Persediaan Lainnya	5.726.801.085	4.436.088.575
Jumlah Persediaan	23.297.876.043	16.522.899.004

Manajemen tidak melakukan pemeriksaan fisik secara penuh terhadap persediaan di Fakultas/Unit Kerja (100%) akan tetapi pemeriksaan dilakukan secara sampling pada 10 Unit Kerja dari total 26 Unit Kerja yang ada di Universitas Sumatera Utara.

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 sebesar Rp23.297.876.043 atau 1% dibandingkan total aset sehingga tidak material.

7. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan yang digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dengan perincian sebagai berikut :

	Per 31 Desember 2018			
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
	(Dalam Rupiah)			
<u>Harga Perolehan:</u>				
Gedung dan Bangunan	1.079.926.379.068	21.202.901.480	-	1.101.129.280.548
Peralatan dan Mesin	788.826.281.350	58.281.531.369	-	847.107.812.719
Jalan, Irigasi, Jaringan	68.332.998.322	164.012.750	-	68.497.011.072
Aset Tetap Lain-lain	36.036.817.214	1.583.781.000	-	37.620.598.214
Aset Tetap Dalam Konstruksi	6.524.651.600	-	3.586.426.400	2.938.225.200
Jumlah	1.979.647.127.554	81.232.226.599	3.586.426.400	2.057.292.927.753
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
Gedung dan Bangunan	146.693.167.900	25.393.695.092	-	172.086.862.992
Peralatan dan Mesin	574.522.375.272	98.745.558.420	-	673.267.933.692
Jalan, Irigasi, Jaringan	59.811.520.709	985.395.695	-	60.796.916.404
Aset Tetap Lainnya	4.389.678.856	41.950.875	-	4.431.629.731
Jumlah	785.416.742.738	125.166.600.082	-	910.583.342.820
Nilai Buku	1.194.230.384.817			1.146.709.584.934

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

7. ASET TETAP (Lanjutan)

	Per 31 Desember 2017			
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
	(Dalam Rupiah)			
Harga Perolehan:				
Gedung dan Bangunan	1.056.693.174.520	29.551.230.548	6.318.026.000	1.079.926.379.068
Peralatan dan Mesin	687.606.051.088	105.910.764.915	4.690.534.653	788.826.281.350
Jalan, Irigasi, Jaringan	67.912.560.392	4.139.457.821	3.719.019.891	68.332.998.322
Aset Tetap Lainnya	35.316.572.004	3.378.257.375	2.658.012.165	36.036.817.214
Aset Tetap Dalam Konstruksi	-	9.911.849.600	3.387.198.000	6.524.651.600
Jumlah	1.847.528.358.004	152.891.560.259	20.772.790.709	1.979.647.127.554
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung dan Bangunan	130.747.203.921	15.945.963.979	-	146.693.167.900
Peralatan dan Mesin	422.842.752.488	151.679.622.784	-	574.522.375.272
Jalan, Irigasi, Jaringan	59.328.638.578	706.551.203	223.669.072	59.811.520.709
Aset Tetap Lainnya	4.494.363.883	-	104.685.027	4.389.678.856
Jumlah	617.412.958.870	168.332.137.966	328.354.099	785.416.742.737
Nilai Buku	1.230.115.399.134			1.194.230.384.817

31 Desember 2018 (Dalam Rupiah)	31 Desember 2017 (Dalam Rupiah)
------------------------------------	------------------------------------

8. ASET TAK BERWUJUD

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Aset Tak Berwujud	5.686.168.710	5.018.787.590
Akumulasi Amortisasi	(3.624.062.722)	(2.486.828.980)
Jumlah Aset Tak Berwujud	2.062.105.988	2.531.958.610

9. ASET LAIN-LAIN

Rincian Aset lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Aset Lain-lain	357.732.271	564.974.930
Jumlah Aset Lain-Lain	357.732.271	564.974.930

10. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Sewa Sarana dan Prasarana USU	2.826.837.237	3.679.794.242
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	2.826.837.237	3.679.794.242

11. DANA TITIPAN

Rincian Dana Titipan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Beasiswa Bidik Misi (Belmawa Bidikmisi/Belmawa Dikti)	41.085.000.158	28.352.950.000
Beasiswa PPDS Fakultas Kedokteran USU	22.048.450.092	23.196.450.092
Beasiswa Bidikmisi	9.401.045.700	9.401.045.700
Beasiswa Kemnkes	8.681.050.000	8.681.050.000
Beasiswa Kementerian Kesehatan Pada USU	1.589.600.000	1.376.300.000
Beasiswa Pemkab Labuhan Batu Utara	825.000.000	985.000.000
Beasiswa Tanoto Foundation	151.375.000	-
Dana Belum Jelas	4.186.113.474	699.800.000
Beasiswa Kementerian Komunikasi dan Informatika RI pada FISIP USU	88.550.000	640.500.000
Beasiswa Kemenpora	450.000.000	500.000.000
<i>dipindahkan</i>	88.506.184.424	73.833.095.792

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

	31 Desember 2018 (Dalam Rupiah)	31 Desember 2017 (Dalam Rupiah)
<i>Pindahan</i>	88.506.184.424	73.833.095.792
Beasiswa Budi-DN (LPDP) pada SPS	-	417.431.424
Beasiswa Kementerian Pertahanan	227.500.000	-
Beasiswa Adik Afirmasi Papua	567.350.000	331.050.000
Beasiswa STAR BPKP	-	290.300.000
Beasiswa Daya Adi Cipta	45.000.000	-
Beasiswa Toyota Astra	30.000.000	-
Bantuan Perpanjangan Studi Program Doktor S3 Angkatan 2013	-	234.000.000
Pengembalian Selisih rate Honorarium pada fakultas Kedokteran	-	185.164.750
Beasiswa Kementerian Pertanian RI	-	162.500.000
Dana Penelitian PMDSU Sumber dana Kemenristekdikti 2017	-	126.000.000
Dana Titipan Pertamina	117.600.000	117.600.000
Dana Titipan (SP2D/LS)	-	115.636.364
Bantuan Dharma Polimeta Domectic LLGI	-	100.800.000
Dana Afirmasi PTNB	83.025.348	-
Dana PANLOK SBMPTM 2018	3.300.000.000	-
Dana Titipan Fee Kerjasama Farmasi	115.636.364	-
Lain-Lain	828.769.750	664.613.296
Jumlah Dana Titipan	93.821.065.886	76.578.191.626
12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		
Rincian Biaya Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:		
Jasa Medik RS USU	-	5.855.074.957
Kontrak – Kontrak	-	3.643.383.600
Biaya Penelitian di Lembaga Penelitian	-	6.535.335.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar (Unit/Fakultas)	12.758.122.763	-
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	12.758.122.763	16.033.793.557
13. UTANG KERJASAMA		
Rincian Utang Kerjasama per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:		
Kemendes	128.287.222	-
Jumlah Utang Kerjasama	128.287.222	-
14. PERPAJAKAN		
a. Utang Pajak		
Pph 23	3.440.000	-
Pph 22	4.139.040	-
PPN	47.618.600	-
Jumlah Utang Pajak	55.197.640	-
b. Pajak Penghasilan Badan		
Laba Sebelum Pajak	(48.240.508.974)	-
Beda Tetap		
- Pph 21 Dibayar Perusahaan	24.758.971.719	-
- Pph Final Atas Bunga Bank	2.651.981.194	-
- Hibah	(4.703.859.101)	-
- Pendapatan Bunga Deposito	(15.012.821.918)	-
- Pendapatan Jasa Giro	(4.534.905.550)	-
- Pendapatan Sewa	(6.845.580.570)	-
Jumlah Beda Tetap	(3.686.214.225)	-

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

	31 Desember 2018 (Dalam Rupiah)	31 Desember 2017 (Dalam Rupiah)
b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)		
Beda Temporer		
- Beban Penyisihan Piutang	5.714.909.930	-
Jumlah Beda Temporer	5.714.909.930	-
Laba Kena Pajak	(46.211.813.269)	-
Pajak Penghasilan Badan	-	-
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Utang Pajak Badan	-	-

c. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke lap. Laba Rugi	31 Desember 2018
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	1.428.727.483	1.428.727.483
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	-	1.428.727.483	1.428.727.483

15. ASET BERSIH

Aset Bersih Per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari :

Aset Bersih Awal

Aset Bersih Awal per 31 Desember 2018 dan 2017, terdiri dari :

Aset Neto Awal	1.981.325.939.928	2.077.629.207.466
Koreksi Ekuitas Awal Tahun	(6.734.077.869)	(10.057.128.860)
	1.974.591.862.059	2.067.572.078.606
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tahun Berjalan	(48.240.508.974)	(86.246.138.678)
Jumlah Aset Neto - Tidak Terikat	1.926.351.353.085	1.981.325.939.928

Koreksi Aset Neto Awal Tahun terdiri dari:

- Beban 2016 tidak jadi di SPJkan terkait Hutang Biaya	-	54.054.000
- Koreksi PPH 21 terkait Hutang Biaya 2016	-	211.875
- Koreksi Pertambahan Dana Titipan	-	(40.000.000)
- Penyesuaian Koreksi Persediaan tahun 2017	-	(696.733.430)
- Koreksi Pemulihan Kembali Penyisihan Piutang Tambunan 2016	-	405.706
- Koreksi Piutang Kerjasama 2016	-	(134.000.000)
- Penambahan Saldo Piutang Rumah Sakit 2016	-	599.840.144
- Penyesuaian Piutang Dengan Klaim BPJS	-	(2.452.626.200)
- Penyesuaian Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Lain-lain dan Aset Dalam Konstruksi dengan Laporan BMN	-	(9.764.230.056)
- Penyesuaian Gedung & Bangunan, Peralatan dan Mesin dengan Laporan BMN	-	2.375.949.101
- Koreksi Hutang Biaya RS USU	982.953.819	-
- Penyesuaian atas Persediaan	(4.635.726.706)	-
- Koreksi Ekuitas	(500.154.991)	-
- Koreksi Piutang Kerjasama 2017	(1.355.177.631)	-
- Koreksi Pembayaran KJS Kemenkes	(1.188.350.005)	-
- Koreksi Piutang atas Pembayaran Pajak	(37.622.356)	-
Jumlah Koreksi Ekuitas Awal Tahun:	(6.734.077.869)	(10.057.128.860)

Koreksi Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp6.734.077.869 atau 0,33% dari total aset tidak material.

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

	31 Desember 2018 (Dalam Rupiah)	31 Desember 2017 (Dalam Rupiah)
16. PENDAPATAN		
<u>Dana Terikat Temporer</u>		
Dana Pemerintah		
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	244.867.526.404	251.226.791.937
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH)	114.870.773.847	93.515.820.512
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	21.377.000.000	-
Jumlah Dana Terikat Temporer	381.115.300.251	344.742.612.449
<u>Dana Tidak Terikat</u>		
Pendapatan Negara Bukan Pajak		
Jasa Layanan Pendidikan	448.357.528.665	442.548.961.614
Pendapatan Pendidikan Lainnya	47.165.573.505	30.311.347.270
Jasa Rumah Sakit dan Poliklinik	60.242.944.784	37.240.068.921
Jumlah Dana PNB	555.766.046.954	510.100.377.805
Hibah	4.703.859.101	10.981.500.000
Pendapatan Hasil Kerja Sama		
Pemerintah Daerah	20.760.524.673	17.664.693.025
Perorangan	23.037.851.315	7.559.716.759
Badan Usaha	5.855.176	5.757.081
Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama	43.804.231.164	25.230.166.865
Jumlah Dana Tidak Terikat	604.274.137.219	546.312.044.670
JUMLAH PENDAPATAN	985.389.437.470	891.054.657.119
17. BEBAN OPERASIONAL		
<u>Dana Tidak Terikat</u>		
Gaji dan Tunjangan	301.650.633.295	257.438.702.251
Barang	158.925.174.742	130.662.969.454
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	23.981.468.130	36.578.681.823
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	18.888.282.991	17.326.175.790
Perjalanan	13.274.374.831	11.524.191.411
Jasa	13.113.475.854	10.833.282.403
Jumlah Dana Tidak Terikat	529.833.409.843	464.364.003.132
<u>Dana Terikat Temporer</u>		
Gaji dan Tunjangan	279.360.241.990	282.581.043.937
Barang	51.981.600.096	18.836.392.753
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.725.009.856	823.330.765
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.979.699.464	11.584.488.113
Jasa	28.432.645.418	22.658.905.451
Jumlah Dana Terikat Temporer	368.479.196.824	336.484.161.019
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	898.312.606.667	800.848.164.151

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

	31 Desember 2018 (Dalam Rupiah)	31 Desember 2017 (Dalam Rupiah)
18. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		
<u>Dana Tidak Terikat</u>		
Penyusutan Aset Tetap	125.166.600.082	169.050.399.352
Amortisasi	1.137.233.742	1.003.757.518
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	126.303.833.824	170.054.156.870
19. BEBAN LAIN-LAIN		
<u>Dana Tidak Terikat</u>		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	5.714.909.930	598.170.783
Lainnya	3.298.596.023	5.800.303.994
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN	9.013.505.953	6.398.474.777

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Universitas Sumatera Utara bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2019.